

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metodologi penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai kerangka utama pengumpulan dan analisis data.⁷⁰ Pendekatan ini dipilih karena karakteristiknya yang memungkinkan peneliti untuk menggali sebuah informasi secara mendalam dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik kajian. Sumber-sumber tersebut mencakup kalimat yang luas, mulai dari buku-buku referensi, jurnal akademik, skripsi terdahulu, artikel ilmiah, hingga makalah-makalah yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang sedang diteliti. Pemilihan sumber-sumber ini dilakukan dengan pertimbangan yang cermat untuk memastikan bahwa setiap material yang digunakan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman topik penelitian.

Dalam aspek metodologis, penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang juga dikenal sebagai penelitian naturalistik. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya dalam mengeksplorasi dan memahami fenomena secara alamiah, tanpa manipulasi atau intervensi yang dapat mengubah kondisi natural dari objek penelitian. Tujuan utama dari pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh

⁷⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), h. 4–5.

pemahaman yang mendalam dan holistik mengenai fenomena yang dikaji, melalui serangkaian prosedur ilmiah yang sistematis dan terstruktur.⁷¹

Karakteristik penting dari pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini adalah upaya untuk menciptakan kesetaraan antara peneliti dan subjek penelitian. Hal ini dilakukan dengan membangun kesamaan perspektif yang memungkinkan terjadinya interaksi yang harmonis antara kedua belah pihak. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha untuk menjadi bagian integral dari lingkungan penelitian, sehingga dapat memahami sebuah konteks dan makna yang lebih dalam dari fenomena yang sedang diteliti. Proses ini yang membuat penulisan lebih akurat.

B. Sumber Data

Penelitian ini tidak lepas dari sumber sejarah yang merupakan sejumlah materi sejarah yang tersebar dan terdiversifikasi. Peneliti ini mengambil sumber data dari naskah yang di tulis langsung oleh Harun Nasution. Penelitian ini adalah *Teologi Islam Aliran-Aliran Sejarah Analisis Pebandingan, Akal dan Wahyu Dalam Islam dan Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran Risalah attauhid*. Untuk memperkuat penelitian ini didukung dari sumber penunjuk yang di ambil dari buku-buku, kemudian tulisan orang berupa skripsi, jurnal, makalah-makalah yang sangat relavan dan masuk dalam kateria yang penulis

⁷¹ Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar* (Mataram: Sanabil, 2020), h. 5.

teliti, dan lain sebagainya baik yang di tulis dalam bentuk kertas maupun postingan dalam media sosial yang berkaitan dengan objek penelitian penulis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah dengan melakukan pengkajian terhadap literatur yang ada di pustaka terutama mengenai kalam. Literatur ini dibaca dan sekaligus dipahami, kemudian diklarifikasikan sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan.⁷² Literatur ini dibaca dan sekaligus dipahami, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dan syarat data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumen baik berupa tulisan, gambar atau karya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan metode Content Analysis sebagai pendekatan utama dalam menganalisis data. Content Analysis atau analisis isi merupakan sebuah metode penelitian yang memungkinkan peneliti untuk melakukan identifikasi sistematis, kategorisasi mendalam, dan

⁷² Endang Daniel and Nanan Wasriyah, metode penulisan karya ilmiah (Bandung: Laboratorium pendidikan kewarganagaraan,2009), 80.

analisis komprehensif terhadap berbagai bentuk teks maupun media.⁷³ Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam mengungkap makna tersembunyi, pola-pola yang konsisten, serta hubungan antar konsep yang terdapat dalam materi yang sedang diteliti. Keunggulan metode ini terletak pada fleksibilitasnya dalam mengakomodasi berbagai jenis data tekstual, mulai dari dokumen sejarah, manuskrip, hingga catatan-catatan pribadi yang relevan dengan objek penelitian.

Pemilihan Content Analysis sebagai metode penelitian memiliki relevansi yang kuat dengan tujuan penelitian ini, yang mana penulis berupaya untuk menemukan titik temu atau konvergensi dari berbagai data yang telah dikumpulkan. Melalui pendekatan ini, penulis dapat melakukan pembedahan sistematis terhadap data-data yang telah terhimpun, mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, serta menganalisis keterkaitan antara berbagai elemen yang ditemukan dalam proses penelitian. Proses ini memungkinkan penulis untuk memetakan secara detail berbagai aspek yang muncul dari data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap objek penelitian.

setelah pengumpulan data dalam periode tertentu, yang meliputi: data reduction (reduksi data) dengan menarik data-data penting yang berhubungan dengan melalui karya-karya Harun Nasution dan tulisan-tulisan yang berkaitan pemikiran rasional serta genealogi pemikiran dan konsep rukun umat islam,

⁷³ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (Tousand Oaks: Sage Publication, 2004), h. 18–20.

data display (penyajian data) setelah data penting terkait dengan pemikiran rasional Harun Nasution dan genealogi dan kerukunan umat beragama dikumpulkan maka peneliti akan memaparkan data-data tersebut.⁷⁴



⁷⁴ Yogi Muhammad Akbar, “Pemikiran Islam Rasional Harun Nasution dalam Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama di Indonesia” (2025).